

Rico Ajie Saka. 2026. *Bentuk Tuturan Asertif dan Ekspresif pada Novel Kyai Tanpa Pesantren Karya Imam Sibawaih El-Hasany*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk tindak tutur asertif dan ekspresif yang terdapat dalam novel *Kyai Tanpa Pesantren* karya Imam Sibawaih El-Hasany. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa tuturan tokoh-tokoh dalam novel yang mengandung tindak tutur asertif dan ekspresif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan data berdasarkan jenis tindak tutur asertif dan ekspresif sesuai dengan teori tindak tutur ilokusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Kyai Tanpa Pesantren* ditemukan berbagai bentuk tindak tutur asertif, seperti menyatakan, memberitahukan, melaporkan, dan menyarankan, serta tindak tutur ekspresif, seperti mengungkapkan rasa syukur, penyesalan, simpati, dan penghargaan. Tindak tutur asertif dan ekspresif tersebut digunakan oleh tokoh-tokoh dalam novel untuk menyampaikan informasi, pandangan, serta sikap emosional terhadap peristiwa yang dialami. Penggunaan tindak tutur tersebut mencerminkan relasi sosial dan nilai-nilai religius yang melatarbelakangi interaksi antartokoh. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam kajian pragmatik, khususnya dalam pemahaman penggunaan tindak tutur dalam karya sastra. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi pragmatik dan analisis dialog dalam karya sastra.

Kata kunci: tindak tutur asertif, tindak tutur ekspresif, pragmatik, novel *Kyai Tanpa Pesantren*

Rico Ajie Saka. 2026. *Assertive and Expressive Speech Acts in the Novel Kyai Tanpa Pesantren by Imam Sibawaih El-Hasany*. Undergraduate Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo Madura University. Supervisor: Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

This study aims to analyze the forms of assertive and expressive speech acts found in the novel Kyai Tanpa Pesantren by Imam Sibawaih El-Hasany. This research employs a qualitative approach using a descriptive method. The research data consist of utterances produced by the characters in the novel that contain assertive and expressive speech acts. Data were collected through reading and note-taking techniques, while data analysis was conducted by classifying the data based on the types of assertive and expressive speech acts in accordance with the theory of illocutionary speech acts. The results of the study indicate that the novel Kyai Tanpa Pesantren contains various forms of assertive speech acts, such as stating, informing, reporting, and suggesting, as well as expressive speech acts, such as expressing gratitude, regret, sympathy, and appreciation. These assertive and expressive speech acts are used by the characters in the novel to convey information, viewpoints, and emotional attitudes toward the events they experience. The use of these speech acts reflects social relationships and religious values that underlie interactions among the characters. This study has important implications for pragmatic studies, particularly in understanding the use of speech acts in literary works. In addition, the findings of this study can be utilized as teaching materials in Indonesian language learning, especially in pragmatics and dialogue analysis in literary works.

Keywords: *assertive speech acts, expressive speech acts, pragmatics, Kyai Tanpa Pesantren novel*